

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) menyebutkan, “Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai pendidikan tertentu”. Sukmadinata (2009:5) mengungkapkan, “Kurikulum merupakan suatu rencana yang memberi pedoman atau pegangan dalam proses kegiatan belajar mengajar”. Berdasarkan kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa kurikulum merupakan seperangkat rencana yang memberi pedoman atau pegangan dalam proses kegiatan belajar mengajar mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran untuk mencapai pendidikan.

Dalam kurikulum telah ditetapkan upaya pencapaian Standar Kompetensi Lulusan (SKL). Dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 dinyatakan, “Standar kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan peserta didik yang harus dipenuhi”. Kurikulum yang digunakan saat ini yakni Kurikulum 2013 edisi Revisi. Kurikulum 2013 Revisi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan kurikulum berbasis teks. Salah satu materi yang terdapat dalam mata pembelajaran bahasa Indonesia kelas XII SMA/SMK/MA/ sederajat Kurikulum 2013 edisi Revisi yaitu surat lamaran pekerjaan.

Surat lamaran pekerjaan merupakan surat yang dibuat oleh pelamar untuk mendapat atau mengisi lowongan pekerjaan kepada badan usaha maupun instansi.

Seperti yang dikemukakan Kosasih (2009:17), “Surat lamaran pekerjaan adalah surat yang berisi penawaran keahlian, kemampuan atau jasa terhadap suatu perusahaan atau instansi tertentu”. Kompetensi yang mempelajari surat lamaran pekerjaan adalah 3.2 memformulasikan unsur kebahasaan surat lamaran pekerjaan, dengan 4.2 menyusun surat lamaran pekerjaan dengan memperhatikan isi, sistematika dan kebahasaan.

Kompetensi Dasar yang harus dicapai peserta didik dalam surat lamaran pekerjaan ada empat di antaranya, mengidentifikasi isi dan sistematika surat lamaran pekerjaan, menyajikan simpulan, sistematika dan unsur-unsur isi surat lamaran pekerjaan, memformulasikan unsur kebahasaan surat lamaran pekerjaan, menyusun surat lamaran pekerjaan dengan memperhatikan isi, sistematika dan kebahasaan.

Peserta didik kelas XII SMK Ar-Rizqi Bina Insani telah selesai mempelajari materi surat lamaran pekerjaan. Mereka diharapkan mampu menguasai keempat kompetensi dasar tersebut. Namun, berdasarkan informasi dari Ibu Ai Ernawati, S.Pd., selaku guru bahasa Indonesia, pada Kompetensi Dasar memformulasikan unsur kebahasaan dan menyusun surat lamaran pekerjaan, peserta didik kelas XII SMK Ar-Rizqi Bina Insani mengalami kesulitan terutama dalam penggunaan tanda baca, penulisan alamat instansi dan menentukan teknis penulisan riwayat hidup.

Berikut perolehan nilai yang didapatkan peserta didik saat evaluasi.

Tabel 1.1
Data Awal Nilai Memformulasikan Unsur Kebahasaan
Serta Menyusun Surat Lamaran Pekerjaan

No	Nama Peserta Didik	Nilai Pengetahuan	Nilai Keterampilan
1	Ade Destiani	60	60
2	Amelia	65	60
3	Bintang Fauzi Akbar	65	60
4	Dita Farida	75	60
5	Emi Damayanti	60	60
6	Farid	58	60
7	Fatkhurrohman	70	65
8	Giska Sakinah	60	60
9	Karin Indriani	60	75
10	Mahesa Semmy Abdillah	58	65
11	Marini Anggraeni	68	75
12	Naufal Rizal Rahmatuloh	65	65
13	Nurhasanah	70	60
14	Pazwa Pauziah	65	65
15	Pipih Rosmiati	75	75
16	Ridwan	70	60
17	Risa Ristiawati	70	60
18	Siti Hawa Awaliah Nuryani	60	60
19	Ujang Misbah	75	65
20	Wulan Purnamasari	75	65

Kriteria Kelulusan Minimum untuk mata pelajaran (KKM) Bahasa Indonesia di SMK Ar-Rizqi Bina Insani adalah 75. Berdasarkan data di atas, lebih dari 50% peserta didik belum mencapai KKM. Begitu pula untuk nilai keterampilan materi pembelajaran surat lamaran pekerjaan, peserta didik masih banyak yang belum mencapai KKM. Berdasarkan data yang diperoleh dari guru bahasa Indonesia kelas XII, lebih dari 50% peserta didik belum mencapai Kriteria Kelulusan Minimum (KKM). Faktor tidak tercapainya KKM oleh peserta didik adalah peserta didik cenderung bersikap pasif saat berkelompok. Peserta didik

masih banyak yang tidak berani mengungkapkan pendapat dan bertanya kepada peserta didik lain ketika kerja kelompok berlangsung, hanya sebagian peserta didik aktif berpendapat dan bertanya yang menguasai materi sesuai dengan tujuan pembelajaran. Untuk meminimalkan banyaknya peserta didik yang belum tuntas dalam materi surat lamaran pekerjaan ini, penulis tertarik mencoba melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Berangkat dari pernyataan Arikunto (2008:3) yang menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Maka penulis ingin melaksanakan penelitian tindakan kelas.

Penulis melaksanakan penelitian tindakan kelas sebagai upaya meningkatkan kemampuan memformulasikan unsur kebahasaan dan menyusun surat lamaran pekerjaan pada peserta didik kelas XII SMK Ar-Rizqi Bina Insani tahun ajaran 2022/2023, dengan menggunakan model pembelajaran TAI (*Team Assisted Individual*). Penulis memilih model pembelajaran ini karena peserta didik akan memberi dan menerima bantuan dalam kegiatan memformulasikan dan menyusun surat lamaran pekerjaan, namun peserta didik pun tetap memiliki tanggung jawab masing-masing. Seperti yang dikemukakan Suyanto, (2009:57) “Pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individual* adalah bantuan individual dalam kelompok (bidak) dengan karakteristik bahwa tanggung jawab belajar siswa. Oleh karena itu, siswa harus membangun pengetahuan tidak menerima bentuk dari guru”. Dewi, (2022) menjelaskan “Model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) dapat meningkatkan kemampuan peserta didik

dalam pembelajaran menulis puisi Bali modern. Peningkatan nilai respon siswa menunjukkan skor rata-rata 16,76 dari skor maksimal 20 dengan kategori sangat positif”.

Penelitian yang penulis lakukan penulis tuangkan menjadi sebuah skripsi dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Team Assisted Individual* (TAI) dalam Memformulasikan Unsur Kebahasaan dan Menyusun Surat Lamaran Pekerjaan pada peserta didik kelas XII SMK Ar-Rizqi Bina Insani tahun ajaran 2022/2023.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut.

1. Dapatkah model pembelajaran *Team Assisted Individual* meningkatkan kemampuan memformulasikan unsur kebahasaan surat lamaran pekerjaan pada peserta didik kelas XII SMK Ar-Rizqi Bina Insani tahun ajaran 2022/2023?
2. Dapatkah model pembelajaran *Team Assisted Individual* meningkatkan kemampuan menyusun surat lamaran pekerjaan dengan memperhatikan isi, sistematika dan kebahasaan pada peserta didik kelas XII SMK Ar-Rizqi Bina Insani tahun ajaran 2022/2023?

C. Definisi Operasional

Dalam penulisan ini ada empat aspek yang akan dijelaskan. Penulis mencoba menjelaskan aspek tersebut dengan menggambarkan definisi operasional sebagai berikut.

1. Kemampuan Memformulasikan Unsur Kebahasaan Surat Lamaran Pekerjaan

Kemampuan memformulasikan unsur kebahasaan surat lamaran pekerjaan dalam penulisan ini adalah kemampuan peserta didik kelas XII SMK Ar-Rizqi Bina Insani tahun ajaran 2022/2023 dalam mendata kebahasaan yang harus diperhatikan dalam surat lamaran pekerjaan, antara lain menggunakan bentuk surat standar, menggunakan kata-kata yang sopan, melengkapi surat sesuai dengan norma bahasa surat, menggunakan kalimat efektif, penggunaan huruf kapital dan tanda baca, menggunakan kalimat sesuai sumber informasi.

2. Kemampuan Menyusun Surat Lamaran Pekerjaan

Kemampuan menyusun surat lamaran pekerjaan dengan memperhatikan isi, sistematika dan kebahasaan dalam penulisan ini adalah kesanggupan peserta didik kelas XII SMK Ar-Rizqi Bina Insani tahun ajaran 2022/20213 dalam membuat surat lamaran pekerjaan dengan memperhatikan isi yaitu unsur nama, tempat dan tanggal lahir, Pendidikan, alamat, hal-hal yang dilampirkan. Sistematika surat lamaran yaitu tempat dan pembuatan surat, lampiran dan perihal, alamat, salam pembuka, alinea pembuka, isi surat, salam penutup, tanda tangan dan nama terang. Kebahasaan yaitu menggunakan bentuk surat standar, menggunakan kata-kata yang sopan, melengkapi surat sesuai dengan norma bahasa surat, menggunakan kalimat efektif, penggunaan huruf kapital dan tanda baca.

3. Model Pembelajaran *Team Assisted Individual* dalam pembelajaran memformulasikan

Model pembelajaran *Team Assisted Individual* yang penulis maksud dalam pembelajaran memformulasikan adalah model yang diterapkan pada peserta didik kelas XII SMK Ar-Rizqi Bina Insani tahun ajaran 2022/2023. Pada prosesnya, peserta didik dibentuk dalam kelompok heterogen dengan memperhatikan kemampuan akademik peserta didik. Kemudian setiap kelompok menerima lima surat lamaran pekerjaan dengan perbedaan sumber informasi untuk dianalisis perbedaan maupun persamaan kebahasaan dalam bentuk surat yang berbeda-beda tersebut.

4. Model Pembelajaran *Team Assisted Individual* dalam pembelajaran menyusun

Model pembelajaran *Team Assisted Individu* dalam pembelajaran menyusun yang penulis maksud adalah model yang diterapkan pada peserta didik kelas XII SMK Ar-Rizqi Bina Insani tahun ajaran 2022/2023. Dalam penerapannya peserta didik akan memilih bentuk atau format surat lamaran pekerjaan yang menurut mereka paling mudah, kemudian masing-masing peserta didik menyusun surat lamaran pekerjaan berdasarkan informasi lowongan pekerjaan dengan memperhatikan isi, sitematika, dan kebahasaan.

D. Tujuan Penulisan

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan, maka penulis memiliki tujuan sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan dapat tidaknya model pembelajaran *Team Assisted Individual* meningkatkan kemampuan memformulasikan unsur kebahasaan

surat lamaran pekerjaan pada peserta didik kelas XII SMK Ar-Rizqi Bina Insani tahun ajaran 2022/2023.

2. Mendeskripsikan dapat tidaknya model pembelajaran *Team Assisted Individual* meningkatkan kemampuan menyusun surat lamaran pekerjaan pada peserta didik kelas XII SMK Ar-Rizqi Bina Insani tahun ajaran 2022/2023

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini disusun dengan harapan dapat memberikan kegunaan baik secara teoretis maupun secara praktis

1. Manfaat Teoretis

Hasil penulisan ini dapat digunakan sebagai berikut.

- a. Sebagai pendukung dan pengembang teori-teori mengenai surat lamaran pekerjaan dan teori yang berkaitan dengan upaya meningkatkan memformulasikan unsur kebahasaan dan menyusun surat lamaran pekerjaan.
- b. Sebagai sumbangan wawasan dan pengetahuan mengenai surat lamaran pekerjaan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peserta Didik

Model *Team Assisted Individual* dalam pembelajaran memformulasikan unsur kebahasaan dan menyusun surat lamaran pekerjaan mendukung peserta didik dalam meningkatkan hasil kualitas diri dan memudahkan mereka saat pembelajaran berlangsung.

- b. Bagi Guru

Model *Team Assisted Individual* dapat dipakai oleh guru dalam mengajarkan materi pembelajaran memformulasikan unsur kebahasaan dan menyusun surat lamaran pekerjaan kepada peserta didik.